

**OPTIMALISASI SEDEKAH MELALUI MANAJEMEN
PENGELOLAAN BIOGAS (KTT EKA MUNCUL BARU)
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA CLUMPRIT KELURAHAN DEGAYU
PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD YUSUF
NIM. 3619058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**OPTIMALISASI SEDEKAH MELALUI MANAJEMEN
PENGELOLAAN BIOGAS (KTT EKA MUNCUL BARU)
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA CLUMPRIT KELURAHAN DEGAYU
PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUHAMMAD YUSUF
NIM. 3619058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 3619058

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI SHODAQOH MELALUI MANAJEMEN PENGELOLAAN BIOGAS (KTT EKA MUNCUL BARU) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CLUMPRIT KELURAHAN DEGAYU PEKALONGAN UTARA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Yusuf
NIM. 3619058

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.

Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Yusuf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 3619058

Judul : **OPTIMALISASI SEDEKAH MELALUI MANAJEMEN
PENGELOLAAN BIOGAS (KTT EKA MUNCUL BARU) UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
CLUMPRIT KELURAHAN DEGAYU PEKALONGAN UTARA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juni 2023

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M

NIP. 199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

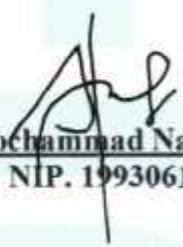
Nama : **MUHAMMAD YUSUF**
NIM : **3619058**
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI SEDEKAH MELALUI MANAJEMEN
PENGELOLAAN BIOGAS (KTT EKA MUNCUL BARU)
UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA CLUMPRIT KELURAHAN
DEGAYU PEKALONGAN UTARA**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mochammad Najmul Afad, M.A.
NIP. 199306192019031006


Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 07 Juli 2023
Mengesahkan Oleh

H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran dan kelancaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal yang baik di masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Abdul Ghofar dan Ibu Uswatun Khasanah, yang tak henti-hentinya senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat agar dapat mewujudkan citacita dan impian saya, serta telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan sabar dan berikhtiar.
2. Teruntuk Dosen Pembimbing skripsi saya yakni Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. yang sudah dengan sabarnya membimbing saya dalam menyusun skripsi
3. Teruntuk Dosen Wali Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. Terimakasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memberi kemudahan dalam segala urusan, Keluarga Besar UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
4. Teruntuk Ketua Kelompok Ternak Tani Eka Muncul Baru Bapak Sutoyo, S.Pd.I, Seksi pakan dan pengelolaan limbah Bapak Purmanto. dan Devisi seluruh pengurus Kelompok Ternak Tani Eka Muncul Baru yang tidak bisa saya

sebutkan satu-persatu. yang dengan sabar selalu membimbing dan medoakan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.

5. Teruntuk sahabat-sahabat saya Kurniawan, Nasyrul Ilmi yang selalu memberi support dan semangat, serta meminjamkan kamar ber AC yang Nyaman untuk tempat mengerjakan Skripsi saya. Terimakasih Banyak atas dukungan dan supportnya.
6. Kepada seluruh teman kelas saya jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q. S Al-Baqarah ayat 286)

ABSTRAK

Yusuf, Muhammad. 2023, *Optimalisasi Shodaqoh Melalui Manajemen Pengelolaan Biogas (KTT Eka Muncul Baru) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Clumprit Kelurahan Degayu Pekalongan Utara*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M

Kata Kunci: Optimalisasi, Shodaqoh, Manajemen, Pengelolaan Biogas, Kesejahteraan Masyarakat

Sedekah mampu mencapai keadilan sosial karena arus kekayaan berjalan dengan rata. Sedekah mampu berguna bagi pemberdayaan masyarakat kurang mampu untuk memiliki kehidupan ekonomi yang lebih layak. Bentuk sedekah tidak hanya berkaitan dengan harta saja, bisa berupa perkataan yang baik maupun dengan tenaga yang dimiliki. Salah satunya seperti yang terjadi di KTT Eka Muncul Baru yang berada di Desa Clumprit Kel. Degayu yang melakukan sedekah melalui pengelolaan biogas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana optimalisasi shodaqoh melalui manajemen pengelolaan biogas KTT Eka Muncul Baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Clumprit Kel. Degayu Pekalongan Utara. Dengan melihat tiga aspek yaitu, kondisi shodaqoh melalui manajemen pengelolaan biogas, manajemen pengelolaan biogas, dan kondisi kesejahteraan masyarakat desa Clumprit Kel. Degayu, Pekalongan Utara.

Untuk mendapatkan jawaban dari variabel di atas peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sumber data penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan dan observasi di KTT Eka Muncul Baru, kemudian melakukan wawancara dengan pihak pihak yang terkait di KTT Eka Muncul Baru dan masyarakat yang menerima pemanfaatan. Kemudian dari semua data tersebut diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi Shodaqoh melalui pengelolaan manajemen biogas (KTT Eka Muncul Baru) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari kondisi shodaqoh dan manajemen pengelolaan biogas pada KTT Eka Muncul Baru berjalan dengan baik. Untuk kesejahteraan masyarakat, banyak masyarakat terbantu dengan adanya program pemanfaatan biogas tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Sedekah Melalui Manajemen Pengelolaan Biogas (KTT Eka Muncul Baru) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Clumprit Kelurahan Degayu Pekalongan Utara.”** Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih atas saran, bimbingan dan dukungan, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian dan penulisan skripsi ini, sebagaimana nama-nama yang tercantum dibawah ini:

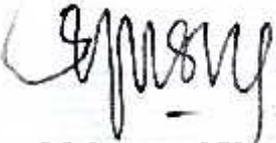
1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I., Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., Dosen

Pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Prodi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
5. Bapak Sutoyo, S.Pd.I. selaku ketua dan segenap staff pegawai KTT Eka Muncul Baru yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di KTT Eka Muncul Baru.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Penulis



Muhammad Yusuf
NIM. 3619058

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORITIS	25
A. Pengelolaan	25
B. Sedekah	27
1. Rukun Sedekah	28
2. Keutamaan Sedekah	31
3. Macam-macam sedekah	31
C. Biogas	33
D. Kesejahteraan	39

1. Pengertian Kesejahteraan.....	39
2. Tujuan dan Komponen Kesejahteraan.....	41
3. Indikator kesejahteraan	42
4. Kesejahteraan Masyarakat Desa	44
BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum	46
1. Latar Belakang KTT Eka Muncul Baru.....	46
2. Profil Kelompok Tani Ternak Eka Muncul Baru	47
3. Legalitas dan Letak Kelompok Tani Ternak Eka Muncul Baru Bendahara Sulan	49
4. Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Ternak Eka Muncul Baru	49
5. Visi Misi Kelompok Tani Ternak Eka Muncul Baru	49
6. Program Kelompok Tani Ternak Eka Muncul Baru adalah	50
7. Sarana dan Prasarana	50
B. Kondisi Sodaqoh KTT Eka Muncul Baru	50
C. Manajemen Pengelolaan Biogas KTT Eka Muncul Baru	51
D. Kondisi Masyarakat Sekitar KTT Eka Muncul Baru	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Optimalisasi Sedekah Melalui Manajemen Pengelolaan Biogas KTT Eka Muncul Baru	56
B. Analisis Proses Manajemen Pengelolaan Biogas (KTT Eka Muncul Baru) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	59
C. Analisis Dampak Kesejahteraan Masyarakat Setelah Menggunakan Manajemen Pengelolaan Biogas di KTT Era Muncul Baru	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar penerima Pemanfaatan Biogas.....	66
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Optimalisasi shodaqoh melalui manajemen pengelolaan biogas (KTT Eka Muncul Baru) untuk meningkatkan kesejahteraan umat	17
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan KTT Eka Muncul Baru	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap agama tentu memiliki kewajiban dan ketentuan yang diatur bagi pengikutnya. Membentuk jiwa yang bersih, memiliki kepribadian yang pemurah dan penyantun merupakan upaya dari agama, agama mengajarkan untuk membantu siapa saja dan berinfak dalam segala keadaan.¹ Perilaku memberi baik itu berbentuk sumbangan ataupun bantuan terhadap siapa saja yang beragam mulai dari sekedar memberikan bantuan sukarela hingga yang berbentuk sumbangan yang diberikan kepada suatu organisasi atau lembaga tertentu baik berupa materi ataupun non – materi yang kemudian disalurkan kepada masyarakat dan dikenal dengan sebutan sedekah.

Sedekah bagi seorang muslim hukumnya adalah sunnah, sedekah juga dilakukan sebagai bentuk pengharapan kepada Allah agar mendapat pahala.² Sebagaimana firman Allah Swt.

﴿لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نُّجْوَاهُمْ إِلَّا مَن أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ

النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ اتِّبَعَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ۝ ١١٤﴾

Terjemahan : *Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar. (An-Nisa/4:114)*³

¹ Yusuf Qardhawi, ter. Syafril Hakim, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 160

² Eni Devi Anjelina, dkk. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. JIHBIZ – Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020

³ Qur'an Kemenag, An-Nisa/4:114

Sedekah diberikan kepada orang – orang yang berhak menerimanya dengan dilandasi rasa ikhlas dengan harapan Allah memberikan rida. Umat islam memiliki tanggung jawab sosial terhadap semua harta yang dimiliki untuk melaksanakan sedekah. Sedekah merupakan ibadah yang mencakup *habluminallah* dan juga *habluminannas*, memiliki kaitan hubungan dengan Allah dan juga hubungan dengan manusia. Sedekah juga sering disebut sebagai ibadah sosial yang dalam kehidupan memiliki kaitan langsung dengan masyarakat sekitar. Dalam sedekah juga terdapat nilai tanggung jawab sosial dan gotong royong yang diharapkan kemiskinan dapat terhapus dan pendapatan ekonomi merata sehingga terbentuklah sebuah kesejahteraan.

Al - Ghazali mengemukakan bahwa kesejahteraan ialah ketika kemaslahatan dapat tercapai. Tujuan *syara'* dapat terpelihara (*Maqasid al - Shari'ah*) adalah kemaslahatan itu sendiri. Ketika manusia mampu mencapai kesejahteraan sesungguhnya dengan terpenuhinya segala kebutuhan materi dan ruhani. Al-ghazali menyebutkan bahwa untuk merealisasikan kemaslahatan guna mencapainya tujuan *syara'*, dapat dicapai melalui beberapa sumber kesejahteraan, diantaranya: terpeliharanya agama, akal, jiwa, harta dan keturunan.⁴ Selain itu, Rahardjo juga menyatakan bahwa sedekah mampu berkembang hingga konsep kemasyarakatan (*Muamalah*) mengenai cara manusia berhubungan dalam masyarakat seperti dalam hal ekonomi dan keadilan sosial.⁵

⁴ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi Edisi Keduabelas Jilid I*, terj. Jaka Wasana (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1989), 29-30.)

⁵ Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran Dalam Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 20

Sedekah mampu mencapai keadilan sosial karena arus kekayaan berjalan dengan rata. Sedekah mampu berguna bagi pemberdayaan masyarakat kurang mampu untuk memiliki kehidupan ekonomi yang lebih layak.⁶ Pada dasarnya kesejahteraan masyarakat pada bidang sosial dapat dilihat dari kondisi sosial masyarakat yang memungkinkan setiap warga Negara mampu memenuhi kebutuhannya, baik jasmani, rohani maupun sosial serta mereka mampu mengatasi segala masalah sosial yang terjadi pada dirinya, keluarga ataupun masyarakat untuk dapat berkembang menjadi lebih baik, salah satunya seperti yang terjadi di KTT Eka Muncul Baru yang berada di Dukuh Clumprit kelurahan Degayu yang melakukan sedekah melalui pengelolaan biogas.

Biogas adalah gas yang diciptakan dari proses fermentasi bahan organik seperti, limbah rumah tangga, feses hewan dan feses manusia. Biogas dapat dijadikan *alternative* untuk bahan bakar seperti halnya gas alam dan minyak tanah.⁷ Pendayagunaan limbah kotoran ternak menjadi biogas memiliki manfaat yang besar karena mampu menjadi energi *alternative*, selain itu juga memiliki manfaat terhadap perbaikan kualitas hidup dan mengurangi kerusakan pada lingkungan. Pada bidang ekonomi, pemanfaatan biogas bagi masyarakat mampu memperkecil pengeluaran masyarakat untuk kebutuhan sehari - hari sehingga perekonomian dapat meningkat.

Kelurahan Degayu, Pekalongan Utara mayoritas masyarakat memiliki mata penghidupan sebagai petani, peternak dan juga nelayan. Kelurahan Degayu

⁶ Supani, "Zakat di Indonesia Kajian Fikih dan Perundang-undangan," Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010, hlm. 18.

⁷ Houdkova L., J. Boran., J. Pecek & P. Sumpela. 2008. *Biogas – A Renewable Source of Energy*. Journal of Thermal Science 12 (4) : 27 – 33.

memiliki lahan pertanian yang semua lahannya ditanam dengan padi, selain itu warga yang menjadi peternak rata – rata hewan yang dternak adalah sapi, kambing dan bebek. Masyarakat kelurahan Degayu mendayagunakan sumber daya alam pada daerah lingkungannya, dari hal tersebut warga dapat memenuhi semua kebutuhannya.

Kelompok Ternak Tani Eka Muncul Baru yang berada di Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara merupakan sebuah organisasi kelompok ternak tani yang semua anggotanya merupakan warga sekitar. Kelompok Ternak Tani di kelurahan Degayu awal sekali terbentuk pada Tahun 2000 dan sempat terhenti beberapa tahun, kemudian pada tanggal 15 Oktober 2018 dibentuk kembali dengan nama KTT Eka Muncul Baru. Dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pemasarannya langsung dikelola oleh masyarakat sekitar. KKT Eka Muncul Baru saat ini beranggotakan 16 orang, KTT Eka Muncul Baru memiliki peternakan sapi susu perah dan sapi ternak. KTT Eka Muncul Baru pada tahun 2021 mendapat bantuan 7 kompor biogas dari APBD Provinsi Jawa Tengah, kemudian biogas tersebut dimanfaatkan bagi keperluan warga sekitar. Saat ini, warga yang menerima pemanfaatan biogas terdapat 20 rumah dengan klasifikasi warga kalangan menengah kebawah, selain itu juga dari limbah biogas tersebut dapat dimanfaatkan menjadi pupuk yang juga sangat bermanfaat untuk warga sekitar.⁸

Dengan latar belakang di atas penulis tertarik bagaimana KTT Eka Muncul Baru yang berada di Dukuh Clumprit kelurahan Degayu mengoptimalkan

⁸ Sutoyo, Ketua KTT Eka Muncul Baru, Wawancara Pribadi, 26 Januari 2023.

sedekah melalui pengelolaan biogas dan bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan desa tersebut. Meskipun pada kenyataannya masih banyak kendala dalam melakukan proses pengelolaan tersebut. Sebab itu peneliti akan menjalankan sebuah penelitian yang berjudul **Optimalisasi Sedekah Melalui Manajemen Pengelolaan Biogas (KTT Eka Muncul Baru) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Clumprit Kelurahan Degayu Pekalongan Utara.**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah peneliti uraikan, peneliti merangkum rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengoptimalisasian sedekah KTT Eka Muncul Baru melalui manajemen pengelolaan biogas?
2. Bagaimana proses manajemen pengelolaan biogas KTT Eka Muncul Baru?
3. Bagaimana dampak kesejahteraan masyarakat setelah menggunakan manajemen pengelolaan biogas KTT Eka Muncul Baru desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengoptimalisasian sedekah KKT Eka Muncul Baru melalui manajemen pengelolaan biogas.
2. Untuk mengetahui proses manajemen pengelolaan biogas KTT Eka Muncul Baru.

3. Untuk mengetahui dampak kesejahteraan masyarakat setelah menggunakan manajemen pengelolaan biogas KTT Eka Muncul Baru desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara?

D. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian diatas, dapat ditautkan bahwa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan di perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada umumnya dan bagi mahasiswa manajemen dakwah khususnya. Serta dapat menjadi referensi perbandingan studi-studi yang akan datang.

2. Secara Praktis

Pandangan penelitian ditujukan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi lingkungan setempat dalam mendalami dan mengelola hal yang sebelumnya belum bermanfaat menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar serta memberi motivasi bagi para organisator yang riil terhadap perkembangan ilmu manajemen dan khususnya terkait peran pengelolaan biogas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

- a. Optimalisasi Sedekah

Optimalisasi memiliki asal kata "Optimal" yang berarti terbaik atau tertinggi. Pengoptimalan yaitu proses atau cara guna menjadi terbaik dan

tertinggi.⁹ Dengan begitu, suatu cara untuk menjadi yang terbaik merupakan optimalisasi. Berarti optimalisasi merupakan segala cara atau perbuatan pemanfaatan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa dampak positif.

Sedekah memiliki arti memberikan sesuatu dengan sukarela terhadap orang lain, tidak terbatas ruang, waktu dan jumlah.¹⁰ Sedekah dilakukan hanya untuk mendapatkan Ridha Allah Swt. Dalam bahasa Arab sedekah berarti shiddiq yang memiliki arti benar. Umat Islam, salah satu upaya *takarub* kepada Allah salah satunya adalah bersedekah.¹¹

b. Pengelolaan

Pengelolaan asal katanya dari kelola, yang artinya mengendalikan, mengatur, memimpin, dan mengusahakan agar lebih baik dan maju. Pengelolaan merupakan suatu cara atau proses guna mengatur atau melaksanakan kegiatan dengan membuat kebijakan untuk mencapai tujuan dan melakukan pengawasan terhadap semua yang terlibat dalam prosesnya.¹²

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "management" yang dalam perjalanannya diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen.¹³ Pengelolaan memiliki arti yang sama dengan manajemen,

⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 985-986.

¹⁰ Masykur Arif, *Hidup Berkah dengan Sedekah*, (Yogyakarta: Kaktus, 2018), hlm. 14

¹¹ Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2009), hlm. 9

¹² Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 348

¹³ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), hlm. 129

keduanya sama – sama memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi. Pengelolaan memiliki tiga pengertian, pertama yaitu sebagai proses, artinya dengan proses yang mana tujuan tersebut dicapai. Kedua, pengelolaan sebagai suatu kolektivitas, maksudnya keadaan orang – orang yang melaksanakan manajemen. Ketiga, manajemen sebagai ilmu, artinya pengorganisasian, perencanaan, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan.¹⁴

Pengelolaan memiliki tujuan bagi semua sumber daya yang tersedia seperti sumber daya manusia, pada organisasi terdapat sarana untuk dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan dalam waktu, materi dan tenaga sehingga tujuan dapat tercapai. Tanpa adanya pengelolaan dalam suatu organisasi menyebabkan kesulitan untuk mencapai tujuan. Beberapa tujuan pengelolaan, yaitu¹⁵ :

- 1) Tercapainya tujuan seperti yang terdapat dalam visi dan misi organisasi.
- 2) Terjaganya sasaran, tujuan, dan kegiatan agar terjaga dari konflik dengan pihak yang memiliki kepentingan, sehingga tetap seimbang.
- 3) Efisiensi dan efektivitas dapat tercapai. Efisien dan efektivitas menjadi hal yang dapat mengukur kerja organisasi.

Tujuan dalam pengelolaan dapat terwujud apabila dapat mengikuti prosedur manajemen dengan tepat, langkah – langkah tersebut antara lain:

¹⁴ Hadari Nawawi, *op. cit.*, hlm. 15 17

¹⁵ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 34

- 1) Memastikan strategi
- 2) Memastikan perangkat dan penentuan kewajiban
- 3) Target mengenai kualitas, waktu dan kriteria hasil sudah ditentukan
- 4) Memastikan rencana dan pengukuran pengoperasian tugas.
- 5) Memastikan standar kerja agar efektivitas dan efisiensi dapat tercapai
- 6) Membuat standar penilaian
- 7) Melaksanakan perkumpulan
- 8) Implementasi
- 9) Membuat penilaian.
- 10) Membuat evaluasi kembali secara rutin.
- 11) Implementasi selanjutnya, dilakukan rutin.

c. Fungsi pengelolaan

John D. Millet mengatakan bahwa pengelolaan memiliki fungsi untuk mengarahkan dan anggota organisasi memiliki fasilitas kerja yang terpenuhi sehingga tujuan dapat tercapai. Henry Fayol berpendapat bahwa terdapat 5 fungsi pengelolaan yaitu persiapan, pengelolaan, memimpin, mengatur dan pengawasan. Sedangkan menurut Harold Koonts dan Cyril O'Donnel membagi fungsi pengolahan menjadi 5, yaitu perencanaan, kepegawaian, pengorganisasian, langsung dan pengawasan.

Menurut George R Terry mengemukakan diantara fungsi pengelolaan antara lain perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.¹⁶

¹⁶ Athoillah, *Dasar-Dasar.*, 95-96.

d. Sumber Daya Alam

Menurut Sukanto Reksodiprodjo, sumber daya alam memiliki nilai guna dalam keadaan di mana menemukannya. Segala sesuatu yang terdapat di bumi seperti benda hidup atau mati dan memiliki guna untuk manusia, pemanfaatannya memenuhi kriteria teknis, sosial, ekonomi dan lingkungan disebut sumber daya alam.

Sumber daya alam memiliki beberapa jenis. Berikut ini dibuat klasifikasi sumber daya alam. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Sumber daya alam yang mampu diperbaharui seperti: tumbuhan, hewan, mikroorganisme, tanah dan air. Disebut regeneratif karena mampu bereproduksi dan berkemampuan *regenerasi* (memulihkan)
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti batu bara, minyak bumi, gas alam dan sumber daya mineral lainnya.
- 3) Sumber daya alam yang tidak pernah habis seperti halnya, udara, energi matahari, energi pasang surut, air dan laut.

Prinsip memanfaatkan sumber daya alam harus serasi, seimbang dan selaras dengan peranan lingkungan hidup. Dalam hal ini, *ekoefisiensi (Economy of Efficiency)* diperlukan untuk mengurangi pembangunan berkelanjutan dan kehilangan ekosistem dengan mempertimbangkan hubungan ekologis. Sumber daya alam dalam pemanfaatannya memiliki beberapa prinsip untuk menciptakan kelestarian, antara lain:

- 1) Selektif, dilakukan secara selektif melalui perencanaan pemanfaatan SDA yang cermat, karena harus tepat dengan kebutuhan
- 2) Keberlanjutan, sumber daya alam diterapkan untuk suatu lama sehingga perlu dijaga kelestariannya
- 3) Pemanfaatan sumber daya alam secara konservatif dan selektif memerlukan perencanaan yang matang agar limbah tidak merusak kualitas dan kuantitas SDA,
- 4) Memperbaharui, melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaharui sumber daya alam diantaranya, reboisasi, penangkaran tumbuhan dan hewan, penanaman ladang bergantian, dan baiknya pemrosesan tanah pertanian.¹⁷

e. Biogas dalam Perspektif Hukum Islam

Bioenergi yang dihasilkan melalui proses peragian biomassa dengan bantuan mikroorganisme yaitu biogas. Dalam membentuk biogas limbah feses sapi dicampur air dengan takaran tertentu ditambahkan ke dalam biodigester untuk proses fermentasi, bahan baku yang digunakan dalam proses produksi biogas juga harus diperhatikan karena akan berdampak terhadap kuantitas dan kualitas biogas yang nanti dihasilkan. Proses fermentasi biasanya memerlukan waktu sekitar 14- 21 hari hingga menjadi biogas.¹⁸ Fermentasi biogas biasanya secara alami sering terjadi ditanah basah.

¹⁷ Iswandi, Indang Dewata, *Pengelolaan Sumber Daya Alam*, (Yogyakarta :Deepublish, 2020) hlm 1 – 5

¹⁸ Yahya et al , Produksi Biogas Dari Campuran Kotoran Ayam, Kotoran Sapi, Dan Rumput Gajah Mini (Pennisetum Purpureum cv. Mott) Dengan Sistem Batch. *Jurnal Teknik Pertanian*

Dalam Buletin Pondok Pesantren Sidogiri dari Pasuruan, pemanfaatan kotoran hewan disinggung dalam kitab-kitab fiqih seperti kitab *al-Fiqh al-Islam Wa Adillatuhu* karya Syekh Wahbah Zuhaili, beliau mengutip pendapat dari madzhab Malikiyah bahwa kotoran yang dijadikan bahan bakar melalui uap yang ditimbulkan atau biogas adalah suci. Dalam fiqih uap disebut dengan *Bukhar*, *Bukhar* adalah suci, karena itu pemanfaatan *Bukhar* (biogas) adalah boleh, sama dengan pemanfaatan benda suci lainnya.¹⁹

f. Kesejahteraan

Teori kesejahteraan dapat dipandang dengan makna yang sepadan dari teori bermartabatnya manusia yang bisa diamati dari empat parameter yaitu kebebasan, kesejahteraan, keamanan dan kesejatan diri setiap individu. Parameter tersebut merupakan hal yang diaplikasikan untuk mengamati bagaimana tingkat kesejahteraan suatu masyarakat seperti bagaimana kebebasan, kesejahteraan, keamanan, dan kesejatan diri suatu individu untuk memenuhi kebutuhannya dapat tercapai.²⁰

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yaitu “Kesejahteraan merupakan keadaan atau kondisi dimana terwujudnya secara penuh kebutuhan materi, dan psikisnya. Masyarakat diharapkan mendapatkan hidup dengan layak dan mampu

Lampung (Journal of Agricultural Engineering), 6(3), 151. <https://doi.org/10.23960/jtep-l.v6i3.151-160>

¹⁹Diakses dari <http://harian-oftheday.blogspot.com/2013/06/ngaji-of-day-pemanfaatan-kotoran-hewan.html> pada 30 Maret 2023

²⁰ Nasikun, *Urbanisasi dan kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1996), hlm. 34

mengimprovisasikan diri sehingga setiap individu dapat menjalankan fungsi sosialnya”. Masyarakat sejahtera dapat dilihat dari berbagai aspek seperti meratanya pendapatan, pendidikan yang berkualitas dan akses kesehatan yang mudah dijangkau. Meratanya pendapatan berhubungan dengan banyaknya peluang dan lapangan pekerjaan. Peluang kerja dan kesempatan untuk berusaha diperlukan agar perputaran roda ekonomi berjalan dengan lancar yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.²¹

2. Penelitian Yang Relevan

Agar terhindar dari duplikasi atau plagiasi, peneliti melakukan penelusuran sekaligus kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil sebelumnya didapatkan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Skripsi oleh Muhammad Ikhlas Darmawan dengan judul "Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) BAZNAS Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik ZIS Kota Pasuruan", Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Kajian skripsi tersebut menjelaskan Optimalisasi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) BAZNAS terdistribusikan dengan sangat optimal dan tepat pada sasarannya, pengoptimalisasian tersebut terbukti meningkatkan kesejahteraan para mustahik.

²¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Pertama, 2015), hlm. 86

Persamaan penelitian Muhammad Ikhlas Darmawan dengan penelitian ini terletak pada optimalisasi penyaluran sedekah. Sedangkan Perbedaannya yakni penelitian Muhammad Ikhlas Darmawan berfokus pada kesejahteraan para mustahik ZIS kota Pasuruan, sedangkan penelitian ini berfokus pada kesejahteraan masyarakat di Desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara.

- b. Skripsi oleh Danik Srimulyani yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan dan Pendistribusian Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf) pada Baitul Mal Indonesia BMT Bina Ikhsanul Fikri), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bahwa optimalisasi ZISWAF belum memenuhi standar optimal, salah satu kendalanya yaitu karena Sumber Daya Manusia yang belum mampu konsisten dalam mengoptimalkan ZISWAF dan juga lembaga yang belum memiliki status hukum.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Danik Srimulyani yakni serupa menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kedua penelitian ini memiliki perbedaan yakni penelitian Danik Srimulyani berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini berfokus pada optimalisasi sumber daya alam biogas.

- c. Skripsi oleh Raveno Hikmah Indah Nur Rohman dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN)

Walisongo Semarang. Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil kegiatan kearifan lokal di Pasar Kuna Lereng dalam membangkitkan kesejahteraan masyarakat dapat memperbaiki kondisi masyarakat dengan bertumbuhnya pendapatan masyarakat, meningkatnya daya beli masyarakat, kebutuhan primer tercukupi, terciptanya lapangan pekerjaan, solidaritas sosial yang tinggi, terawatnya kearifan lokal, dan lingkungan hidup terlestarikan dan terjaga.

Persamaan penelitian Raveno Hikmah Indah Nur Rohman dengan penelitian ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial melalui aktivitas sumber daya yang ada. Perbedaannya yakni penelitian Raveno Hikmah Indah Nur Rohman terletak pada objek yang diteliti yakni aktivitas ekonomi di Pasar Kuna Lereng, sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana pengelolaan biogas hasil kotoran peternakan sapi di Desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara.

- d. Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Biogas Hasil Kotoran Sapi Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Dusun Kanari Kab. Pinrang)” oleh Sulha Umar, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare. Penelitian tersebut menjelaskan hasil kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas di Dusun Kanari Kab. Pinrang dan bagaimana hukum memanfaatkan biogas hasil kotoran sapi dalam pandangan Islam. Kajian menjelaskan bahwa biogas di Dusun Kanari Kab. Pinrang memiliki nilai manfaat yang besar sehingga dari aspek pengolahan limbah kotoran sapi tidak memakan biaya yang mahal, dari aspek proses

produksi energi menjadi lebih sehat dan bersih, melihat dari aspek lingkungan pengelolaan ini dapat meminimalisir bau dan limbah akibatnya tidak mencemari lingkungan.

Persamaan penelitian Sulha Umar dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dan mengkaji bagaimana pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas. Perbedaannya yakni penelitian Sulha Umar meneliti bagaimana hukum Islam meninjau pemanfaatan kotoran sapi menjadi energi, sedangkan penelitian ini terfokus pada optimalisasi pengelolaan sedekah melalui pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas di Desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara untuk meningkatkan kesejahteraan umat

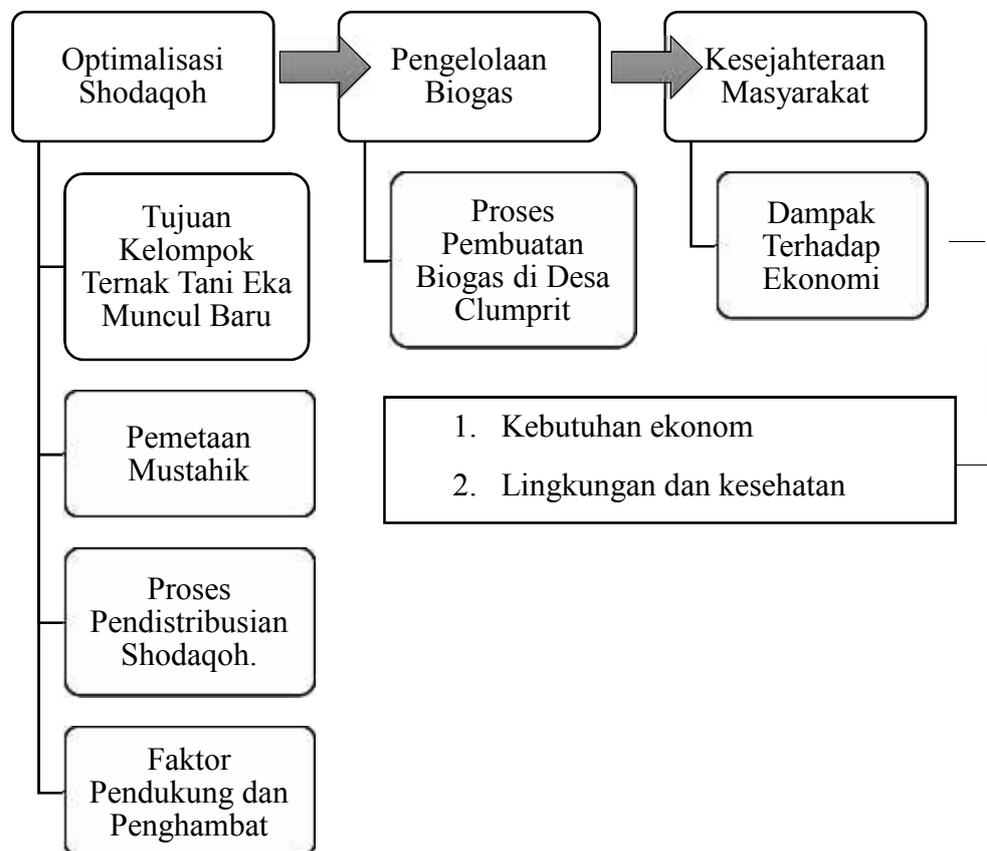
- e. Skripsi dengan judul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industry) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur” oleh Aidil Fitra, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau. Kajian ini menjelaskan Ekonomi Islam meninjau dan melihat usaha rumah yang dijalankan oleh masyarakat Kecamatan Kampar Timur telah sejalan dengan syari’at Islam, ditinjau baik dari bahan dan proses produksi, maupun penjualannya. Tapi yang perlu menjadi perhatian yaitu peningkatan kualitas supaya sesuai standar yang ditentukan.

Persamaan penelitian Aidil Fitra dengan kajian ini yaitu sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kedua penelitian ini memiliki perbedaan yakni penelitian Aidil Fitra meneliti bagaimana ekonomi Islam

meninjau terhadap usaha rumahan yang dijalankan oleh masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana optimalisasi sedekah melalui biogas hasil kotoran sapi di Desa Clumprit kelurahan Degayu, Pekalongan Utara untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

F. Kerangka Berfikir

Untuk mempermudah peneliti dan pembaca memahami arah tujuan penelitian ini, berikut kerangka berfikir dibawah ini :



Bagan 1.1
Optimalisasi sedekah melalui manajemen pengelolaan biogas (KTT Eka Muncul Baru) untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Kerangka teori diambil dari hasil penggalian informasi dari Kelompok Ternak Tani Eka Muncul Baru dan juga data yang mendukung proses penelitian. Sedekah merupakan ibadah yang tidak terbatas pada suatu amal tertentu, setiap perbuatan yang makruf merupakan sedekah. Kelompok Ternak Tani dalam pengelolaan biogas memiliki tujuan untuk kemaslahatan masyarakat sekitar. Dalam pengelolaannya mulai dari memberi ternak sapi hingga pembersihan kandang untuk pengumpulan limbah hingga diproses menjadi biogas dilakukan oleh anggota Kelompok Ternak Tani Eka Muncul Baru. Pendistribusian biogas dilakukan menggunakan paralon untuk kemudian dialirkan kepada warga sekitar. Masyarakat yang memanfaatkan biogas mampu mengurangi beban biaya sehari-hari seperti tidak perlu lagi membeli bahan bakar untuk memasak. Begitu juga pemanfaatan biogas dapat mendukung pelestarian lingkungan karena dapat mengurangi dampak polusi.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kajian ini dilaksanakan menggunakan cara menghimpun data dan bahan yang tersedia di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara pengertian, penelitian kualitatif merupakan penelitian secara spesifik mendeskripsikan watak atau sifat dari individu atau kelompok mengenai keadaan, perilaku, gejala, dan kondisinya. Penelitian ini juga dapat menentukan terkait dengan tersebarnya suatu gejala dan kondisi adanya hubungan yang saling terkait antara indikasi satu dengan indikasi yang lain dalam masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif

kualitatif, yang berarti kajian ini berusaha untuk memberikan deskripsi, catatan, analisis, dan mendefinisikan objek yang sedang diteliti, melalui observasi, pengumpulan data, wawancara, dan mengkaji objek yang diteliti.²²

2. Macam Data

Ada dua macam data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau otentik, baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara, pengisian angket atau kuisioner untuk menunjang kekurangan data.²³ Penelitian ini mendapatkan data primer dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik KTT Eka Muncul Baru dan dengan para masyarakat yang menerima manfaat biogas.

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder dari pengkajian melalui berbagai literatur, sumber-sumber internet, tulisan atau karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini seperti data demografi KTT Eka Muncul Baru, jurnal mengenai optimalisasi zakat dan sedekah, serta dokumentasi yang diperoleh dari KTT Eka Muncul Baru.

²² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Bumi Aksara, 2004), hlm. 26

²³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 175

3. Teknik Penghimpunan Data

Peneliti dalam proses menghimpun data menggunakan beberapa metode penghimpunan data, yakni:

a. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengamati gejala, perilaku, keadaan atau kondisi objek penelitian. Observasi adalah teknik atau cara mengamati dengan rencana matang dan sistematis bagaimana fenomena atau gejala-gejala secara psikologis. Setelah proses pengamatan dilakukan kemudian dilakukan pencatatan dan observasi secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Observasi secara langsung yaitu melaksanakan pengamatan langsung dengan indrawi terhadap gejala atau fenomena objek yang diteliti dan dikaji. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah melakukan pengamatan terhadap gejala atau fenomena subjek penelitian dengan media alat.²⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah cara atau teknik menggali dan mengumpulkan data dari para informan atau responden untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan informan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

²⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

²⁵ Hardani, et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penghimpunan dan pengumpulan data guna menghasilkan catatan dan data penting yang terkait dengan objek persoalan yang diteliti. Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang tersedia dan dikumpulkan guna menjadi pelengkap dan pendukung data primer dari hasil wawancara dan observasi.²⁶

4. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menggali, mencari, mengumpulkan, menguraikan dan menjelaskan data sehingga dari data tersebut dapat diambil pengertian serta kesimpulannya.²⁷ Dalam menggali dan menyusun data, penelitian harus dilakukan dengan sistematis yang diperoleh melalui catatan di lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menyusunnya ke dalam klasifikasi-klasifikasi, melakukan sintesis, dan menyusun ke dalam bentuk ataupun model sehingga dapat mudah dimengerti dan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Dalam mengkaji data, peneliti membaginya ke dalam tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Merupakan proses untuk menyederhanakan, mengklasifikasi, dan memilah data-data mana yang penting dan tidak penting sehingga dapat

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), hlm.

²⁷ Dadung abdurrahman, *pengantar metode penelitian* (yogyakarta: kurnia alam semesta, 2003), hlm. 65

²⁸ Hardani, et al., *op. cit.*, hlm. 162

memperoleh informasi yang dapat dipahami dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Pemilihan data ini berkaitan dengan sesuai atau tidaknya data yang diperoleh dengan tujuan penelitian.²⁹ Dalam pereduksian data ini, peneliti harus benar-benar memilih dan memilah data yang valid.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini disusun secara sistematis agar mudah dikaji dan dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah pengetahuan dan kesimpulan. Model penyajian data pada penelitian ini yaitu berupa catatan lapangan yang naratif. Melalui penyajian teks tersebut, data akan terorganisir dan tersusun secara sistematis.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan ketiga ini, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Memverifikasi data dilakukan guna melihat hasil pengumpulan data yang direduksi supaya tetap merujuk pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Pada fase ini bertujuan menggali dan mencari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan dan upaya klasifikasi untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari persoalan yang ada di lapangan.

Penarikan kesimpulan awal bisa sifatnya hanya sementara dan mungkin sewaktu-waktu mengalami perubahan apabila tidak ditemukan

²⁹ Emzir, Analisis Data: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 129

bukti yang valid. Menarik kesimpulan hanya bagian dari satu tahapan kegiatan dari komposisi yang utuh. Selama penelitian berjalan kesimpulan-kesimpulan harus diperiksa ulang. Pengertian-pengertian yang keluar dari setiap data harus tetap diuji kevalidan dan kredibilitasnya sehingga kebenarannya terjamin.³⁰

5. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan terhitung mulai tanggal 25 Desember 2022 sampai dengan selesai. Adapun lokasi penelitian ini berada di Jl. Labuhan 1 kelurahan Degayu Pekalongan Utara kota Pekalongan kode pos 51148.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mendapat deskripsi atau gambaran yang lebih luas tentang apa yang akan disajikan dan diuraikan oleh penulis, maka penulis perlu menyajikan susunan kepenulisan skripsi ini tersusun menjadi lima bab, berikut uraiannya:

Bab I, Pendahuluan: merupakan bagian pendahuluan mencakup dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teoretis: Menjelaskan tentang tinjauan teoritis, mencakup: Pengelolaan Biogas, Optimalisasi Sedekah Melalui Biogas dan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

Bab III, Metode Penelitian: Memaparkan mengenai objek pebelitian yaitu gambaran umum tentang KTT Eka Muncul baru.

³⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Indah, 2008), hlm.

Bab IV, Pembahasan: Bab ini berisi tentang data dan temuan tentang optimalisasi sedekah melalui manajemen pengelolaan biogas untuk meningkatkan kesejahteraan umat di KTT Eka Muncul Baru.

Bab V, Penutup: Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis penelitian optimalisasi shodaqoh melalui manajemen pengelolaan biogas (KTT Eka Muncul Baru) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Clumprit Kelurahan Degayu Pekalongan Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Shodaqoh

Proses shodaqoh di KTT Eka Muncul Baru adalah dengan memberikan pemanfaatan biogas secara gratis kepada mustahik yang rata-rata memiliki pekerjaan sebagai buruh dimana penghasilannya masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Optimalisasi shodaqoh dalam pengelolaan biogas dilakukan dengan memanfaatkan limbah kotoran ternak agar dapat dikelola dengan maksimal menjadi biogas sehingga hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya bagi masyarakat kurang mampu.

2. Manajemen Pengelolaan

Pengelolaan biogas di KTT Eka Muncul Baru, pertama dimulai dengan perencanaan pembangunan biogas dan pemilihan mustahik. Kedua, pembuatan biogas dilakukan oleh karyawan yang digaji dari gaji karyawan KTT Eka Muncul Baru. Ketiga, pengarahan pembuatan biogas dan pendistribusian biogas kepada mustahik. Keempat pengawasan dan kontrol

dilakukan oleh ketua, anggota KTT Eka Muncul Baru dan pemerintah setempat.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat setelah menerima pemanfaatan biogas terdapat peningkatan, masyarakat sangat terbantu dengan adanya biogas ini karena masyarakat tidak perlu lagi membeli kebutuhan untuk bahan bakar. Pengeluaran yang biasanya digunakan untuk membeli bahan bakar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disampaikan saran terkait proses optimalisasi shodaqoh melalui manajemen pengelolaan biogas (KTT Eka Muncul Baru) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Clumprit Kelurahan Degayu Pekalongan Utara, sebagai berikut:

1. Untuk KTT Eka Muncul Baru semoga bisa lebih memaksimalkan pengelolaan biogas agar tidak terjadi hal-hal seperti keterlambatan pengelolaan limbah menjadi biogas.
2. Untuk mustahik yang mendapatkan penyaluran biogas, semoga dapat memaksimalkan penggunaan biogas menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat lagi, seperti membuat usaha rumahan, mengolah bahan mentah menjadi makanan untuk dijual agar dapat meningkatkan lagi kesejahteraan keluarga masing-masing.

3. Untuk segenap mahasiswa Manajemen Dakwah, diharapkan mampu mempelajari guna menambah wawasan dan pemahaman, sehingga dapat memfasilitasi dan mengembangkannya untuk kepentingan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dadung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Baqi, A., & Fu'ad, M. 2017. *Al-Lu'Lul Wal Marjanan Fiima Ittafaqa 'Alaihi Asy-Syaikhani Al-Bukhari wa Muslim*. terj. *Abu Firly Bassam Taqly, Hadits Shahih Bukhari Muslim Cet. I*. Depok: PT. Fathan Prima Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kulitatif*. Jakarta: Rineka Indah.
- Devi Anjelina Eni, dkk. *Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. JIHBIZ – Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020.
- Dirdjosisworo, S. 2010. *Pengantar ilmu hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahrudin, A.2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hafidhuddin, D. 1998. *Panduan praktis tentang zakat infak sedekah*. Jakarta : Gema Insani.
- Hamid, Abdul. 2013. *Rajin Sedekah Tapi Kok Tetap Miskin Pantangan-Pantangan Sedekah Pemicu Gagal Kaya*. Jogjakarta: Sabil.
- Hardani, H., Andiriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., ... Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Houdkova L., J. Boran., J. Pecek & P. Sumpela. 2008. *Biogas – A Renewable Source of Energy*. *Journal of Thermal Science*.
- Khoiriyah, W. J. M. K. U. 2012. *Biogas tinja manusia dalam perspektif fiqih-kimia*. ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman, 6(2), 389-402.
- Kurnia, H. 2010. *Evaluasi Hasil Program Keluarga melalui Pelatihan Tata Boga (Pembuatan Kue Kering) di Kelurahan Manggarai Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Cet.VII; Bumi Aksara.
- Muhaimin, M. 2020. Rekonstruksi Penggunaan Dana Desa untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 20(4), 557-572.
- Muhammad, S. K. 2008. *Fiqih Wanita: Edisi Lengkap*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi : Wacana Pemikiran Dalam Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Mulyo, S. H., & Surur, S.1992. Falsafah dan Hikmah Hukum Islam. terj. *Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuhu, karya Syeikh Ali Ahmad al-Jurjawi*. Semarang: asy-Syifa.
- Nailufarh, Q. A. Y. 2010. Kesejahteraan Ekonomi rakyat; di antara Harapan dan realitas. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 7(01).
- Nariyah. Masyarakat Desa Penerima Biogas. Wawancara Pribadi. 23 Mei 2023.
- Noor, Muhammad, dkk. 1996. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Nurchayaningtias, A. W. 2014. *Kajian Ekonomi Biogas Sebagai Sumber Alternatif*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purmanto. Seksi Pangan, Pengelolaan, dan Manfaat Limbah KTT Eka Muncul Baru. Wawancara Pribadi.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. Terj. Syafril Hakim, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Rohman, A. 2018. *Dasar-dasar manajemen publik*. Malang : CV. Cita Intrans Selaras.
- Sabiq, M. S. 2011. *Fiqih Sunnah*, cet III. Jakarta: Pena pundi Aksara.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 1989. *Ekonomi Edisi Keduabelas Jilid I*, terj. Jaka Wasana. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Soleh. Masyarakat Desa Penerima Biogas. Wawancara Pribadi. 23 Mei 2023.
- Subkhi. Masyarakat Desa Penerima Biogas. Wawancara Pribadi. 23 Mei 2023.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, E. 2009. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung:PT Refika Pertama.
- Supani. 2010. *Zakat di Indonesia Kajian Fikih dan Perundang-undangan*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Sutoro. Sekretaris KTT Eka Muncul Baru. Wawancara Pribadi. 23 Mei 2023.
- Sutoyo, Ketua KTT Eka Muncul Baru, Wawancara Pribadi, 23 Januari dan 23 Mei 2023.
- Tim Biru. 2002. *Penggunaan Biogas dan pengalikasian sehari-hari*. Jakarta : Hivos.
- Wahyuni, S. 2013. *Panduan praktis biogas*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup.
- Yahya, Y. 2017. *Produksi biogas dari campuran kotoran ayam, kotoran sapi, dan rumput gajah mini (Pennisetum purpureum cv. Mott) dengan Sistem Batch*.